

Abstract

This study aims to analyze further about nature and woman empowerment in the novel *Where the Crawdads Sing*, written by Delia Owens. Women were depicted to be much more related to mother nature rather than men. By means, there are ideologies in a western patriarchal system between masculinity values that have power and control, and women and non-humans are seen as inferior dominated by the patriarchy. In this research, the study focuses on the form of abuses affecting the female protagonist's life. Then, examine the efforts of a woman to respond to patriarchy because of her interconnection with nature. Therefore, the female protagonist developed eco-social transformation as an implementation of her empowerment. This research used a descriptive qualitative method with the application of Ecofeminism theory by Greta Gaard and a supporting theory of Dualism by Val Plumwood. Findings from the study show that despite the prolonged cruelty given by the dominant actors of patriarchy, a woman is able to empower herself because of her interconnection with nature.

Keywords: *eco-social, empowerment, nature*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh tentang alam dan pemberdayaan perempuan dalam novel *Where the Crawdads Sing* karya Delia Owens. Perempuan digambarkan lebih terkait dengan alam daripada laki-laki. Artinya, ada ideologi dalam sistem patriarki barat antara nilai-nilai maskulinitas yang memiliki kekuatan dan kontrol, dan perempuan dan non-manusia dipandang sebagai inferior yang dapat didominasi. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada bentuk kekerasan yang mempengaruhi kehidupan protagonis perempuan. Peneliti mengkaji upaya perempuan untuk merespon patriarki karena interkoneksinya dengan alam. Oleh karena itu, perempuan akan mengembangkan transformasi eko-sosial sebagai implementasi dari pemberdayaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penerapan teori Ekofeminisme oleh Greta Gaard dan teori pendukung Dualisme oleh Val Plumwood. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kekejaman berkepanjangan yang diberikan oleh aktor dominan patriarki, seorang perempuan dapat memberdayakan dirinya sendiri karena interkoneksinya dengan alam.

Kata kunci: alam, eko-sosial, pemberdayaan